

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 114 Responden yang merupakan anggota unit kegiatan mahasiswa Universitas “X” Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa yang berada di lingkup Universitas “X” Kota Bandung yang memiliki tingkat *readiness for change* tinggi setara dengan unit kegiatan mahasiswa yang memiliki tingkat *readiness for change* rendah.
2. Unit kegiatan mahasiswa seperti Kendo, *Choir*, Kungfu, Unit Olahraga, Aikido, Kelompok Pelayanan, dan Kelompok Kesenian merupakan unit kegiatan mahasiswa yang memiliki tingkat *readiness for change* tinggi atau dapat dikatakan siap melakukan perubahan.
3. Unit kegiatan mahasiswa seperti *Theater Club*, *Photography Club*, Pecinta Alam, Resimen Mahasiswa, dan Taekwondo merupakan unit kegiatan mahasiswa yang memiliki tingkat *readiness for change* rendah.
4. Anggota unit kegiatan mahasiswa paling banyak memiliki derajat yang rendah pada dimensi *appropriatenes*.
5. Kesimpulan tambahan peneliti memperoleh data bahwa anggota unit kegiatan mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan lebih siap dalam menghadapi perubahan daripada anggota unit kegiatan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengolah lebih lanjut variabel demografi (usia, jenis kelamin) sehingga didapatkan hasil yang lebih tajam mengenai keterkaitan antara variabel demografi dengan *readiness for change*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengolah karakteristik jabatan di unit kegiatan mahasiswa untuk melihat keterkaitannya dengan *readiness for change*.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada Direktorat Kemahasiswaan Universitas “X” Kota Bandung dalam melakukan perubahan sebaiknya melakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai perubahan yang akan diterapkan, dan melakukan perubahan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggota unit kegiatan mahasiswa yang akan menjalankannya.
2. Disarankan kepada anggota unit kegiatan mahasiswa yang memiliki tingkat *readiness for change* yang rendah untuk dapat lebih siap menghadapi perubahan dengan cara membangun kesadaran tiap anggota akan pentingnya perubahan.
3. Disarankan kepada anggota unit kegiatan mahasiswa yang memiliki derajat rendah pada :
  - Dimensi *appropriateness* untuk diberikan sosialisasi mengenai betapa pentingnya perubahan untuk diimplementasikan karena ada keuntungan yang akan didapatkan apabila perubahan tersebut dilakukan.
  - Dimensi *Change Efficacy* untuk diberikan dukungan atau *support* berupa motivasi kepada anggota unit yang belum siap untuk mampu berubah mengikuti sistem bahwa dirinya mempunyai keterampilan yang diperlukan.

- Dimensi *Management Support* untuk dapat diberikan pengertian berupa sosialisasi bahwa para pemimpin pada dasarnya memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan perubahan.
- Dimensi *Personal Valence* akan diberikan konseling individual untuk mengembangkan kemampuan dan *hobby* nya dalam mengikuti sistem.

